

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 7,96 %.
1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 8,8%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 8,1%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 8,5%.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji nilai korelasi ganda variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial terhadap variabel pembentukan karakter siswa (Y) sebesar 0,904. Nilai positif menunjukkan bahwa hubungan dua variabel searah, artinya semakin baik kualitas dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru akan diikuti dengan semakin baik pula pembentukan karakter siswa. Sebaliknya semakin buruk kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional

dan kompetensi sosial guru maka semakin buruk pula pembentukan karakter siswa. Secara bersama-sama keempat variabel bebas terhadap satu variabel terikat yaitu pembentukan karakter siswa menghasilkan pengaruh sebesar 81,6% ($R^2 = 0,816$). Hal tersebut menunjukkan 81,6% variabel karakter dipengaruhi oleh variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial serta sisanya 18,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil penelitian dan telaah dokumentasi terhadap guru di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi guru memang cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka disampaikan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Dalam meningkatkan layanan guru profesional yang mengajar pada jurusan IPS, di semua tingkatan (kelas X, XI, dan XII) kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru harus segera ditingkatkan melalui kerjasama dengan berbagai pihak yakni pemerintah, masyarakat, swasta terutama dengan pihak dinas pendidikan pemuda dan olahraga karena guru berkualitas adalah penjamin mutu pendidikan. Hanya guru berkualitaslah yang dapat menghasilkan siswa berkualitas.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian (dapat dilihat pada lampiran pertanyaan nomor 6, 7 dan 9) yang telah dilakukan ternyata variabel karakter kedisiplinan nomor 6 dan 7 menunjukkan kategori rendah dan karakter peduli lingkungan sekolah dan kelas juga rendah. Kedisiplinan adalah kualitas kepribadian seorang guru, disini guru harus mampu menunjukkan kualitas kedisiplinan terutama menjadikan dirinya teladan bagi siswa. Sedangkan karakter peduli lingkungan sekolah dan kelas adalah sikap dan tindakan bagaimana membiasakan siswa mencintai kebersihan karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Dalam menjalankan tugas guru harus memiliki komitmen, mempunyai prinsip hidup yang kuat seperti menjalankan apa yang diajarkan (perkataan dan perbuatan satu), dan mempraktikkan kepemimpinan yang melayani (mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi) demi membentuk karakter siswa yang positif dan kuat.

3. Bagi Siswa

Siswa agar dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan tidak hanya mendengarkan guru mengajar saja, dalam hal ini keaktifan bukan hanya pada kelas teori maupun praktek, akan tetapi juga pada presentasi di kelas maupun diskusi kelompok. Siswa mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dengan cara mempraktekkan pada situasi kerja riil. Dengan praktek yang diperolehnya siswa akan mampu menggeneralisasi dan mencari kesamaan atas apa yang pernah dipaktekkan untuk kemudian diterapkan pada situasi baru.

4. Bagi Peneliti lain

Dalam penelitian ini diketahui bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa jurusan IPS SMAN 1 Agats dan SMAN 1 Atsj di kabupaten Asmat provinsi Papua, menunjukkan hubungan sangat kuat yakni sebesar 81,6% dan sisanya sebesar 18,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang turut memberikan “saham” terhadap pembentukan karakter siswa, yaitu: orang tua, lingkungan bermain, lingkungan bergaul, lingkungan sekolah, lingkungan bekerja, dan lingkungan bangsa di mana siswa berada.